

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak perusahaan yang bergerak dalam bisnis produk maupun jasa berlomba-lomba meningkatkan kualitas produk maupun pelayanannya, agar dapat memberikan kepuasan bagi pelanggannya. Salah satunya perusahaan yang bergerak dalam bidang fashion, yang berkembang sangat pesat akhir-akhir ini terutama dalam bidang fashion muslim yang semakin diminati banyak kalangan. Yang dikarenakan beraneka ragam jenis model hijab yang unik yg dapat menarik minat masyarakat. Dengan zaman sangat modern ini dengan mudah dapat memproduksi produk dan memasarkan produk dengan cepat.

Dalam sebuah produk jika terjadi kerusakan maka akan menurunkan daya beli masyarakat, dengan tidak mempercayai produk itu tersebut. Di karenakan mengecewakan keinginan konsumen yang tidak terpenuhi, dengan begitu maka kerusakan atau kecacatan produk akan menurunkan penghasilan perusahaan di karenakan daya beli masyarakat yang melemah, ini tidak melihat dari sisi besar atau kecil nya suatu perusahaan karena akan berdampak merugikan perusahaan. Dalam ruang lingkup yang besar dan secara global dapat menyebabkan krisis global. Di karenakan melemahkan daya beli konsumen, serta dapat menurunkan keuntungan perusahaan dan berakibat pada pendapatan individu, sehingga akan terjadi penurunan perekonomian.

Eksesistensi perusahaan tentu nya tidak dapat di pisahkan dengan kualitas produk nya, pengendalian kualitas sangat di butuhkan, dan itu merupakan suatu hal wajib bagi sebuah perusahaan, setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun pasti akan menerapkan sistem pengendalian kualitas di dalam nya, karena ketika memproduksi produk tidak mungkin tidak terjadi suatu kesalahan, contohnya, dari bahan baku nya itu sendiri, mesin atau alat nya dapat berasal juga dari sumber daya manusia atau lingkungan. Jika pengendalian kualitas tidak dapat di jalanankan dengan baik, tentu dapat merugikan perusahaan. Dalam sebuah perusahaan pengendalian kualitas di lakukan dengan cara-cara nya sendiri yang dapat memperbaiki kualitas produk, agar dapat meningkatkan nilai jual perusahaan.

Pengendalian kualitas dengan menggunakan metode SQC (statistical quality control) dapat menggunakan beberapa metode berbagai cara dengan metode diagram pareto menemukan dan mengetahui masalah dan penyebab yang merupakan kunci dalam penyelesaian masalah, dengan diagram sebab akibat untuk menganalisa dan menemukan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan di dalam menentukan karakteristik kualitas output kerja. Dan berbagai cara dan metode untuk mengukur dan mengetahui penyebab dan penyelesaian suatu produk cacat. Tentu dengan suatu perhitungan yang benar dan berbanding lurus dengan metode dan cara-cara tersebut.

Suatu perusahaan harus dapat menghasilkan kualitas yang tinggi. Dengan ini menuntut Ghaida Boutique agar dapat memberikan kualitas yang terbaik bagi konsumen sesuai dengan apa yang di harapkan konsumen. Agar perusahaan dapat survive di tengah-tengah persaingan global yang ketat saat ini. Untuk menghasilkan kualitas yang tinggi, perlu melakukan upaya pengendalian dengan baik dan benar, agar tidak terjadi sesuatu yang tidak di inginkan.

Produk yang di hasilkan oleh konveksi Ghaida Boutique dalam jumlah besar yang tidak terlepas dari produk cacat, dengan berbagai jenis produk yang di hasilkan oleh konveksi ini. Dari bahan baku produk, proses produksi, sampai produk jadi. Dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus untuk pakaian muslim wanita pada konveksi yang berwilayah di daerah Karawang, Jawa Barat. Dengan judul penelitian “ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *STATISTICAL QUALITY CONTROL* UNTUK MEMINIMUMKAN JUMLAH PRODUK CACAT PAKAIAN MUSLIM WANITA PADA KONVEKSI GHADA BOUTIQUE (GDA DESIGN) KARAWANG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas pengendalian kualitas yang selama ini diterapkan oleh konveksi Ghaida Boutique (GDA design) ?
2. Bagaimana pengendalian kualitas pada konveksi Ghaida Boutique (GDA design) dengan menggunakan metode *statistical quality control* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas pengendalian kualitas yang selama ini diterapkan oleh konveksi Ghaida Boutique (GDA design).
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian kualitas di konveksi Ghaida Boutique (GDA design) dengan menggunakan metode *statistical quality control*.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Perusahaan

Peneliti berharap penelitian yang di lakukan pada perusahaan ini dapat memberikan masukan-masukan yang dapat memajukan perusahaan dan dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan berbagai hal yang ada dalam

perusahaan. Tentu dengan meminimalisasi hal hal yang tidak di inginkan dalam perusahaan ini khusus nya dalam produk rusak atau cacat.

2.Akademik

Memberikan pengetahuan baru dan menambah ilmu dan wawasan bagi mahasiswa-mahasiswa dan penelitian yang bermanfaat dan dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan. Dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dengan adanya penelitian ini.

3.Penelitian

Mendapatkan ilmu baru dan wawasan baru yang sebelum nya yang belum di ketahui, dan mengetahui banyak pengalaman dengan terjun langsung ke lapangan dengan meneliti sebuah perusahaan dan menerapkannya dengan ilmu yang di pelajari, yang sebelum nya hanya mempelajari teori yang belum di terapkan. Dengan langsung melakukan penelitian di perusahaan dengan kegiatan dalam perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Di tengah persaingan bisnis yang ketat dalam dunia perekonomian tentu setiap instansi atau perusahaan yang melayani dalam bidang jasa dan produk. Diuntut selalu menghasilkan kualitas yang tinggi, Setiap Perusahaan melakukan kegiatan produksi, sebagai proses untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Termasuk konveksi Ghaida Boutique yang melakukan produksi pakaian muslim. Tidak lepas dari pengaturan pengelolaan, baik dari tenaga kerja, bahan baku, peralatan, dan lingkungan. Serta mengatur produk atau jasa yang dapat memberikan keuntungan. Kegiatan produksi tidak lepas dari manajemen operasional. Pembahasan tentang manajemen produksi dan operasi akan lebih terarah dan lebih baik, apabila digunakan perumusan yang sama tentang definisi yang dipergunakan. Ada banyak definisi dan pengertian manajemen operasi. Pengertian manajemen produksi dan operasi menurut Sofjan Assauri (2008:18) Manajemen produksi dan operasi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan, secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa.

Pengertian manajemen operasi menurut Suyadi Prawirosentono (2009:1) Manajemen operasi adalah suatu disiplin ilmu dan profesi yang mempelajari secara praktis tentang proses perencanaan (process of planning), mendesain produk (product designning), sistem produksi (production system) untuk mencapai tujuan organisasi

Pengertian manajemen operasi menurut Eddy Herjanto (2007:2) manajemen operasional adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa dan kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan.

Di dalam sebuah perusahaan pengendalian kualitas sangat di butuhkan, dan mungkin itu merupakan suatu yang wajib bagi sebuah perusahaan, setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun pasti akan menerapkan sistem pengendalian kualitas di dalam nya. Konveksi Ghaida Boutique sejauh ini menerapkan pengendalian kualitas di dalam kegiatan produksinya, yang dapat meminimumkan produk rusak. karena ketika memproduksi suatu produk tidak mungkin tidak terjadi suatu kesalahan, contohnya, dari bahan bakunya itu sendiri, mesin atau alatnya dapat berasal juga dari sumber daya manusia atau lingkungan itu sendiri, jika pengendalian kualitas tidak dapat di jalankan dengan baik, tentu dapat merugikan dan menurunkan nilai jual konveksi Ghaida Boutique itu sendiri. Dalam sebuah perusahaan pengendalian kualitas di lakukan dengan cara-cara nya sendiri yang dapat memperbaiki kualitas produk, agar dapat meningkatkan nilai jual perusahaan.

Pengertian pengendalian kualitas Menurut Rosnani Ginting (2012:302) Pengendalian Kualitas merupakan suatu sistem verifikasi dan penjagaan/perawatan dari suatu tingkat/derajat kualitas produk atau proses yang dikehendaki dengan perencanaan yang seksama, pemakaian peralatan yang sesuai, inspeksi yang terus menerus serta tindakan korektif bilamana diperlukan. Jadi

pengendalian kualitas tidak hanya kegiatan inspeksi ataupun menentukan apakah produk itu baik (accept) atau jelek (reject).

Pengertian pengendalian kualitas menurut Sofjan Assauri (2008:299) pengendalian kualitas adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hal kualitas dapat tercermin dalam hasil akhir. Dalam perkataan lain pengawasan kualitas merupakan usaha untuk mempertahankan kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan pimpinan perusahaan.

Untuk mengetahui tingkat kerusakan pada hasil produk konveksi Ghaida Boutique, cara mengukurnya dilakukan secara statistik. Pengendalian kualitas dengan menggunakan metode SQC (statistical quality control) dapat menggunakan beberapa metode berbagai cara dengan metode diagram pareto menemukan dan mengetahui masalah dan penyebab yang merupakan kunci dalam penyelesaian masalah, dengan diagram sebab akibat untuk menganalisa dan menemukan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan di dalam menentukan karakteristik kualitas output kerja dan berbagai cara dan metode untuk mengukur dan mengetahui penyebab dan penyelesaian suatu produk cacat. Tentu dengan suatu perhitungan yang benar dan berbanding lurus dengan metode dan cara-cara tersebut.

Pengertian Statistical Quality Control (SQC) Menurut Sofjan Assauri (2008:312) Statistical Quality Control (SQC) adalah suatu sistem yang dikembangkan untuk menjaga standar yang uniform dari kualitas hasil produksi,

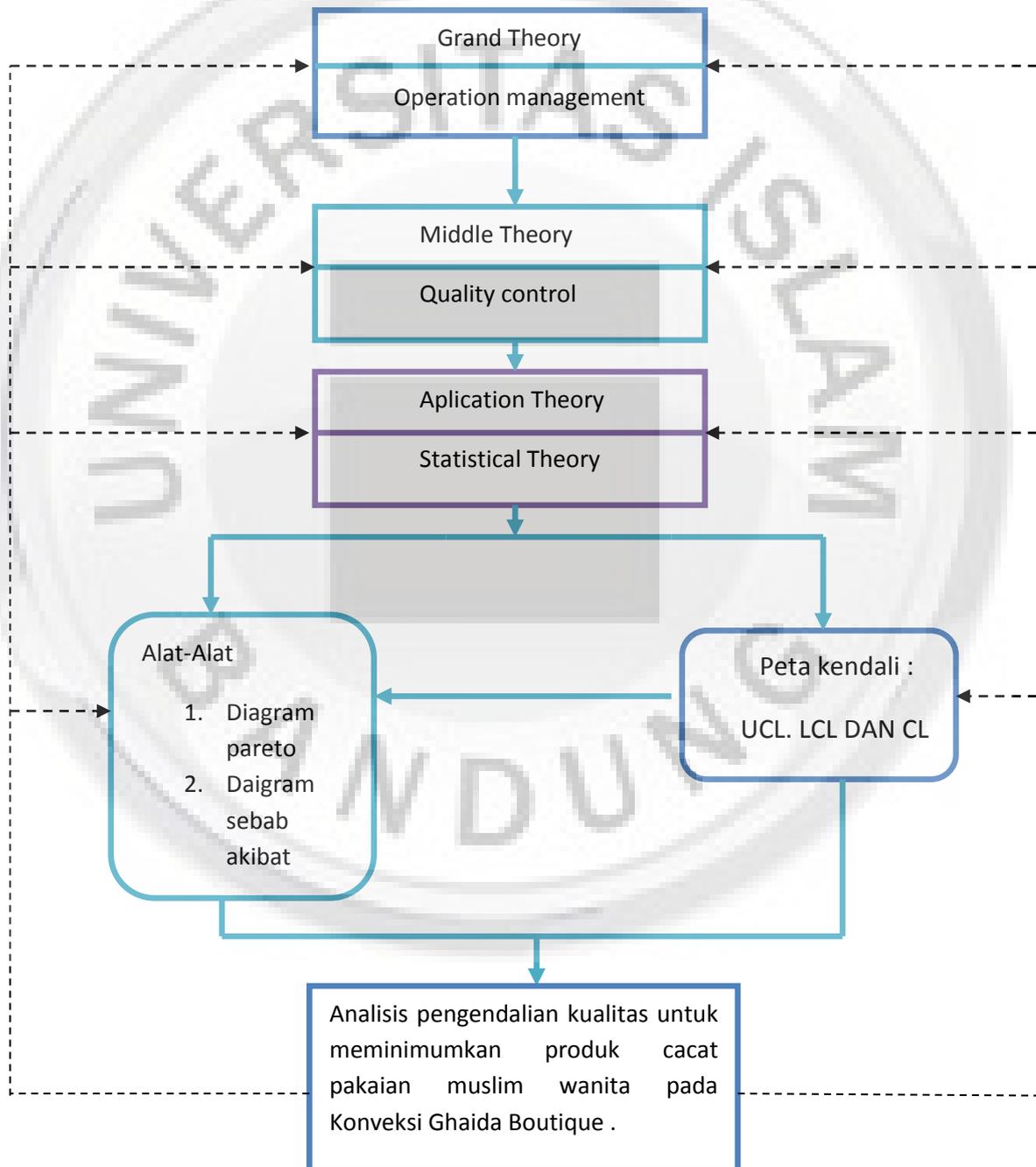
pada tingkat biaya yang minimum dan merupakan bantuan untuk mencapai efisiensi perusahaan pabrik. Pada dasarnya “statistical quality control” merupakan penggunaan metode statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam menentukan dan mengawasi kualitas hasil produksi.

Pengertian Statistical Quality Control (SQC) Menurut T.Hani.Handoko (2012:434) pengawasan kualitas statistikal, atau SQC menerapkan teori probabilitas dalam pengujian atau pemeriksaan sampel. SQC merupakan metode statistik untuk mengumpulkan dan menganalisa data hasil pemeriksaan terhadap sampel dalam kegiatan pengawasan kualitas produk.



Dari uraian di atas maka di buat buat bagan kerangka pemikiran seperti pada gambar 1.1 berikut :

1.5.1 BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran